

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah neurologi dan psikiatri.

#### **3.2 Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan belah lintang yang menilai hubungan lokasi lesi penderita stroke non-hemoragik dengan tingkat depresi pasca stroke.

#### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di poli saraf RSUP Dr. Kariadi Semarang mulai bulan Februari 2016 sampai dengan jumlah sampel terpenuhi.

#### **3.4 Populasi dan Subjek Penelitian**

##### **3.4.1 Populasi target**

Populasi target adalah pasien pasca stroke non-hemoragik.

##### **3.4.2 Populasi terjangkau**

Populasi terjangkau adalah pasien pasca stroke non-hemoragik setelah 3 bulan atau lebih dari onset yang berobat ke poli saraf RSUP Dr. Kariadi Semarang.

### **3.4.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian diambil secara *consecutive sampling* dari penderita pasien pasca stroke non-hemoragik yang berobat ke RSUP Dr. Kariadi Semarang.

#### **3.4.3.1 Kriteria Inklusi**

- a) Pasien pascastroke non-hemoragik selama  $\geq 3$  bulan
- b) Bersedia mengikuti penelitian
- c) Umur  $\geq 40$  tahun
- d) Pasien dengan stroke berderajat ringan

#### **3.4.3.2 Kriteria Eksklusi**

- a) Pasien dengan disabilitas fisik berat
- b) Pasien dengan gangguan komunikasi
- c) Pasien dengan riwayat penyakit pribadi dan atau penyakit keluarga gangguan psikiatrik

### **3.4.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *consecutive sampling* yaitu pemilihan subjek berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian sampai jumlah sampel terpenuhi.

### 3.4.5 Besar Subjek Penelitian

Rumus besar subjek penelitian:

$$n = \frac{Za^2PQ}{d^2}, \text{ dimana}$$

n = besar sampel

Za = tingkat kemaknaan

P = peluang kejadian depresi pasca stroke

$$Q = (1 - P)$$

d = tingkat ketepatan absolut (20% = 0.20)

dengan  $Za = 1.96$

$$P = 0.65$$

$$Q = (1 - 0.65) = 0.35$$

$$d = 0.20$$

maka

$$n = \frac{(1.96)^2 \times 0.65 \times 0.35}{(0.20)^2} = 22$$

### 3.6 Identifikasi Variabel

Variabel Bebas : Lokasi lesi stroke non-hemoragik

Variabel Tergantung : Tingkat depresi pasca stroke

Variabel Perancu : 1. Jenis Kelamin

2. Usia

3. Status Marital

### 3.7 Definisi Operasional

**Tabel 2.** Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1	Lokasi lesi stroke non-hemoragik	Anamnesis dan rekam medik didapatkan riwayat SNH dan terdapat lesi iskemik di otak pada gambaran radiologis. Lokasi lesi dibedakan menjadi lesi hemisfer kanan dan lesi hemisfer kiri	Nominal
2	Tingkat depresi pasca stroke	Didapatkan gangguan <i>mood</i> depresif pasca stroke dan diukur menggunakan HDRS.	Ordinal
3	Jenis Kelamin	Jenis kelamin dapat dilihat pada catatan medik atau kartu identitas subjek penelitian. Jenis kelamin ada dua, pria dan wanita.	Nominal

4	Usia	<p>Usia dapat dilihat pada rekam medis atau kartu identitas subjek penelitian.</p> <p>Usia akan dikategorikan menjadi 41-50, 51-60,61-70 dan 71-80</p>	Ordinal
5	Stroke	<p>Stroke sementara (sembuh dalam beberapa menit atau jam), stroke ringan (sembuh dalam beberapa minggu), stroke berat (sembuh dengan meninggalkan cacat, tidak bisa sembuh total, bahkan dalam beberapa bulan (tahun) bisa mengakibatkan kematian</p>	Ordinal
6	Status Marital	<p>Status marital didapatkan dari kartu identitas subjek penelitian. Status marital dibedakan menjadi dua masih berpasangan atau sudah tidak berpasangan (duda/janda atau cerai).</p>	Nominal

### **3.8 Prosedur Pengambilan Data**

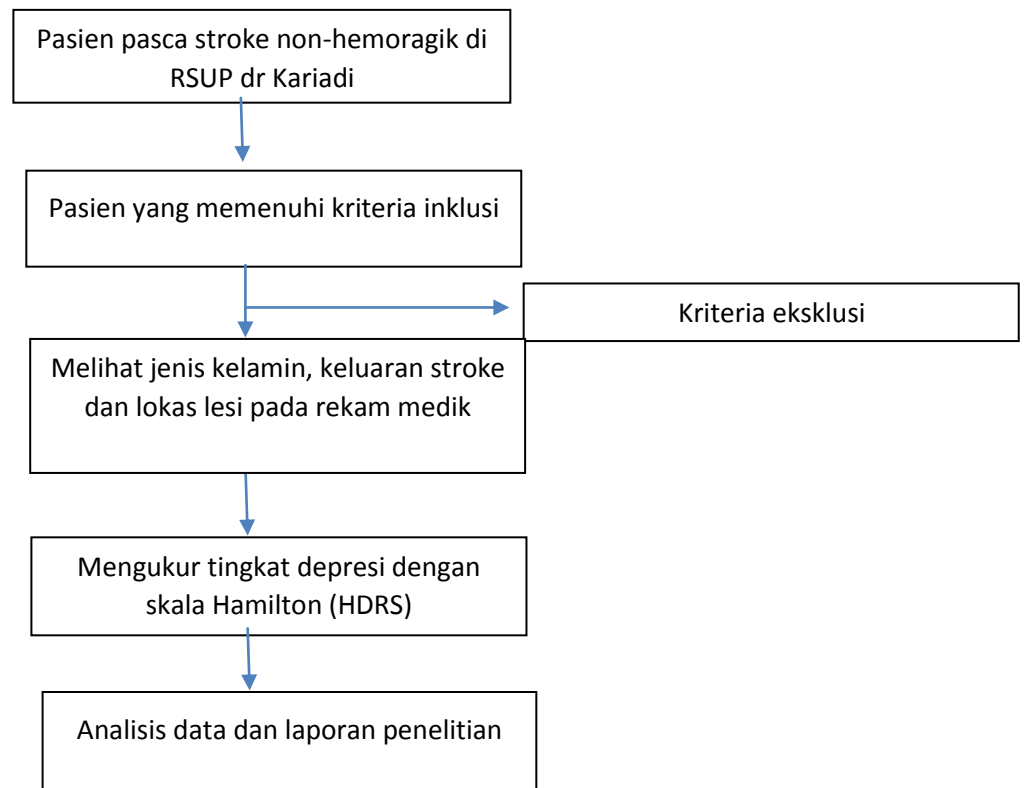
#### **3.8.1 Menentukan Lokasi Lesi Stroke Non-Hemoragik**

Menggunakan data sekunder pada catatan medik pasien di instalasi rekam medis RSUP Dr. Kariadi Semarang. Lokasi lesi akan ditentukan melalui pembacaan hasil CT-Scan pada catatan medik subjek penelitian yang telah bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

#### **3.8.2 Menentukan Tingkat Depresi Pasca Stroke**

Menggunakan data primer dengan menanyakan kuisioner HDRS pada pasien pasca stroke non-hemoragik di poli saraf RSUP Dr. Kariadi Semarang yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Sebelum melakukan pengisian HDRS peneliti akan melakukan *inform consent* pada subjek penelitian untuk memenuhi etika penelitian yang berlaku. Setelah didapatkan data dari subjek penelitian, peneliti akan menentukan tingkat depresi sesuai dengan skala pada penilaian HDRS.

### 3.9 Alur Penelitian



### 3.10 Analisis Statistik

Data primer berupa umur dan jenis kelamin didapatkan dari kuisioner. Dilakukan pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran data (*data cleaning*) pada data yang telah terkumpul. Kemudian diberi kode (*coding*), ditabulasi dan dimasukkan (*entry*) ke dalam komputer. Penyajian dan analisis dilakukan dengan komputer menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS*. Analisis data meliputi statistik deskriptif dan uji hipotesis. Pada statistik deskriptif, data yang berskala numerik akan dideskripsikan sebagai rerata (*mean*), sedangkan variabel yang berskala kategorial (ordinal) akan dideskripsikan sebagai distribusi frekuensi (n) dan persentase (%).

Berbagai variabel yang berpengaruh terhadap tingkat depresi pasca stroke akan dianalisis dengan uji analisis bivariat dengan menggunakan chi-square. Pada variabel lokasi lesi yang dihubungkan dengan tingkat depresi digunakan uji analisa *chi square fisher* karena terdapat sel

dengan *expected count* bernilai  $< 5$  lebih dari 20%. Pada variabel umur dan jenis kelamin dianalisa dengan uji *pearson chi square* karena tidak memiliki *expected count*  $< 5$ . Variabel status marital dianalisa dengan uji *fisher exact test* karena memiliki *expected count*  $< 5$ . Hasil analisis dinyatakan bermakna bila didapatkan  $p < 0,05$ .

### **3.11 Etika Penelitian**

Peneli mendapat *ethical clearance* pada tanggal 1 April 2016 dengan nomor 365/EC/FK-RSDK/2016 dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran UNDIP/RSUP Dr. Kariadi Semarang sebelum penelitian dilaksanakan.

Seluruh calon subyek penelitian diberi penjelasan tentang tujuan, manfaat serta protokol penelitian. Dari 22 subjek penelitian tidak ada yang menolak untuk mengikuti penelitian ini. 22 subjek penelitian yang setuju untuk diikutsertakan dalam penelitian kemudian dimintakan persetujuannya dengan *informed consent* tertulis disaksikan oleh saksi dari kedua belah pihak yang turut serta menandatangani *informed consent* tertulis sebagai bukti. Identitas subjek penelitian akan ditampilkan dengan inisial. Seluruh biaya yang berkaitan dengan penelitian akan menjadi tanggung jawab peneliti.



